

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 1) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dalam metode penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Peneliti dalam penelitian ini dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori sehingga analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan suatu data yang mendalam dan mengandung makna.

Menurut Moleong (2012, hlm. 126) metode kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya yaitu peneliti sebagai alat penelitian memiliki tahap-tahap penelitian yang menggambarkan tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Penelitian ini mengambil tahapan-tahapan menurut Bogdan (1972). Bogdan (dalam Moleong, 2012, hlm. 126) menjelaskan bahwa metode kualitatif memiliki 3 tahapan secara umum, diantaranya :

1. Tahap Pra-lapangan

Terdapat enam tahap kegiatan yang dilakukan dalam tahapan pra-lapangan diantaranya (1) Menyusun proposal penelitian yang didalamnya menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah dampak penerapan metode CLL di LKP. (2) Pemilihan lapangan penelitian dengan mempertimbangkan fokus serta rumusan masalah dan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga. Peneliti menentukan lokasi dan tempat penelitian di Lembaga Kursus dan Pelatihan *The Center* Bandung. (3) Melakukan perizinan penelitian dengan beberapa pihak terkait, diantaranya pihak

departemen universitas dan pihak LKP. (4) Menjajaki dan menilai lapangan. Pada tahap ini merupakan orientasi lapangan dan menilai keadaan lapangan walau belum dalam bentuk pengumpulan data yang sebenarnya. (5) Memilih dan memanfaatkan informan, dalam penelitian ini peneliti memilih 2 orang informan dari pihak pengelola dan 4 orang informan dari pihak peserta kursus. (6) Menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan penelitian diantaranya, instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, alat rekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan memiliki tiga bagian diantaranya, (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri baik secara fisik maupun secara mental. (2) Memasuki lapangan untuk membentuk keakraban dan mempelajari bahasa dan situasi yang ada di lapangan. (3) Berperan serta sambil mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi data untuk mengecek keabsahan dan kebenaran data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan akhir berupa skripsi. Tahap ini merupakan penyusunan hasil pengumpulan data dari narasumber. Penulisan skripsi ini disesuaikan dengan pedoman karya ilmiah UPI tahun 2018.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan subjek penelitian yang dalam hal ini dapat memberi informasi atau data dalam sebuah penelitian. Peneliti menentukan partisipasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 53-54) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu dalam penelitian

adalah pemilihan informan dapat mewakili, dapat dipercaya untuk menjadi sumber data dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi, partisipan dalam penelitian ini adalah 2 orang pengelola dan 4 orang peserta kursus yang telah mengikuti kursus minimal 2 tahun lamanya.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Lembaga Kursus dan Pelatihan *The Center* Bandung. LKP *The Center* Bandung berada di Jl. Cihampelas No. 186 Kav. 17 Kel. Cipaganti, Kec. Coblong Kota Bandung, Jawa Barat. Lembaga ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan lembaga yang melayani kursus bahasa Inggris dengan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan pendekatan pembicaraan langsung dengan *native speaker*. Selain itu lembaga ini juga dipilih karena awal dari terbentuknya lembaga ini adalah perkumpulan para penggembar salah satu program radio di Bandung yang bertemakan bahasa Inggris.

3.3 Pengumpulan Data

Langkah strategis dari penelitian adalah pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2010, hlm. 63) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

3.4.1 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 72) wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sugiyono (2010, hlm. 72) juga menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan sehingga dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi wawancara juga dilakukan untuk mengetahui halhal dari responden yang lebih mendalam. Untuk menggali

informasi lebih mendalam terhadap penelitian ini, maka dilakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, yaitu pengelola LKP *The Center* dan peserta kusus.

3.4.2 Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Marshall (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 64) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti melakukan observasi terhadap perilaku peserta, *native speakers* dan pengelola dalam kursus yang dilakukan di LKP *The Center* Bandung.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang didapatkan pada penelitian ini yaitu dokumentasi pelaksanaan kursus dan proses wawancara berupa foto-foto kegiatan.

3.4.4 Triangulasi

Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 85) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sugiyono (2010 hlm. 83) menjelaskan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data dapat juga dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Nazir (2013, hlm. 93) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya dilapangan. Data sekunder yang diperoleh peneliti melalui metode diantaranya dengan membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Nasution (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 89) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisa data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Selanjutnya, Sugiyono (2014, hlm. 335) menjelaskan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91-99) yang menyatakan bahwa ada tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.4.2 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan cara deskriptif, yaitu men display-kan data dari rangkuman diolah, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014, hlm. 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.